

## INTISARI

Akne Vulgaris adalah penyakit peradangan kronis dari folikel pilosebaceus yang ditandai dengan adanya komedo, papula, pustula, nodul dan sering dengan bekas luka. Penyakit ini tidak fatal, karena dapat sembuh dengan sendirinya. Namun, penyakit ini cukup merisaukan karena berhubungan dengan depresi dan kecemasan. Penyebab akne vulgaris belum diketahui secara pasti, tetapi telah dikemukakan banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian Akne Vulgaris.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada siswi kelas 2 SMA Negeri 1 Mranggen. Pengambilan sampel dengan cara *total sampling*. Besar sampel penelitian 110 responden yang termasuk kriteria inklusi 90 responden dan tereksklusi 20 responden. Analisa data dilakukan dengan uji *bivariat*, kemudian dilanjutkan dengan analisa multivariat dengan uji *logistic regression*.

Pada uji bivariat didapatkan variabel faktor Genetik, faktor hormonal, dan faktor makanan memiliki pengaruh terhadap kejadian Akne Vulgaris ( $p < 0,0125$ ). Sedangkan faktor Kebersihan Wajah tidak memiliki pengaruh terhadap kejadian Akne Vulgaris ( $p < 0,0125$ ). Hasil uji multivariat didapatkan faktor genetik, faktor hormonal dan faktor makanan sebagai faktor prediktor untuk terjadinya Akne Vulgaris. Dan dari ketiga faktor tersebut yang paling berpengaruh adalah faktor genetik.

**Kata Kunci** : Faktor Genetik, Faktor Kebersihan Wajah, Faktor Hormonal, Faktor Makanan, dan Akne Vulgaris